

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi, internet, dan media sosial telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi yang terus berkembang pesat telah merevolusi cara kita bekerja, berinteraksi, dan mengakses informasi. Internet, sebagai salah satu produk utama dari perkembangan teknologi, memungkinkan kita untuk mengakses informasi dari berbagai belahan dunia dengan cepat dan efisien. Internet telah merevolusi cara orang berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi (Pujiyanto, Mulyati, & Novaria, 2018). Internet telah menjadi sarana utama komunikasi dan akses informasi, lebih dari 4 miliar pengguna di seluruh dunia. Internet memungkinkan adanya koneksi dan interaksi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Media sosial sebagai bagian dari perkembangan Internet telah berkembang menjadi platform yang krusial dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial memfasilitasi pengguna untuk berbagi informasi, berkomunikasi, dan mendiskusikan beragam topik. Platform seperti Facebook, Instagram, dan X telah menjadi alat utama untuk komunikasi dan sosialisasi di era digital (Siregar, 2022). X atau Twitter merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan dan memiliki pengaruh besar dalam menyebarkan informasi. Sejak dibentuk pada tahun 2006, X telah berkembang menjadi platform utama untuk berbagi berita dan informasi secara cepat melalui pesan singkat yang disebut *tweet*. Dengan batasan 280 karakter per *tweet*, X mendorong pengguna untuk menyampaikan pesan mereka secara singkat dan langsung. Media sosial X berperan sebagai platform penting untuk menyampaikan informasi, berita, dan perkembangan terkini, karena kemampuannya menjangkau masyarakat secara cepat dan efektif. (Chatfield *et al.*, 2013).

Rencana Pemindahan Ibu Kota Indonesia dari Jakarta ke Ibu Kota Nusantara (IKN) yang terletak di Kalimantan Timur adalah salah satu langkah penting yang

sedang dibahas di Indonesia saat ini. Gagasan pemindahan Ibu Kota telah muncul sejak masa pemerintahan Presiden Soekarno dan kembali ditegaskan oleh Presiden Jokowi pada 26 Agustus 2019, ketika pemerintah mengumumkan rencana untuk pindahnya Ibu Kota Negara dari Provinsi DKI Jakarta ke Provinsi Kalimantan Timur. (Saraswati & Adi, 2022). Pemindahan ibu kota adalah solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah-masalah ini dan untuk mendorong pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia (Hutasoit, 2019). Namun, rencana ini juga memunculkan beragam pandangan pro dan kontra. di kalangan masyarakat. Pendukung pemindahan ibu kota berargumen bahwa langkah ini akan mengurangi tekanan pada Jakarta dan membantu mengembangkan wilayah lain di Indonesia. Di sisi lain, kritik terhadap rencana ini menyoroti biaya yang sangat tinggi yang diperlukan untuk membangun ibu kota baru. Mereka juga khawatir tentang dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh pembangunan ini, termasuk deforestasi dan gangguan terhadap habitat satwa liar. Selain itu, ada juga kekhawatiran bahwa pemindahan ibu kota tidak akan serta merta mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Jakarta, seperti kemacetan dan polusi udara. Penting untuk mempertimbangkan semua aspek ini dengan hati-hati sebelum melanjutkan rencana pemindahan ibu kota (Mahesa et al., 2024).

Sentimen analysis adalah teknik dalam analisis data yang digunakan untuk menentukan sentimen atau perasaan yang terkandung dalam teks. Teknik ini sering digunakan untuk menganalisis opini publik terhadap suatu topik tertentu, seperti produk, layanan, atau isu sosial dan politik. Dalam konteks media sosial, sentimen analysis dapat digunakan untuk menganalisis *tweet*, posting Facebook, dan komentar lainnya untuk mengidentifikasi apakah sentimen yang terkandung bersifat positif, negatif, atau netral. Sentimen analysis dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, mulai dari metode berbasis kamus hingga metode berbasis *machine learning*. *Sentiment analysis* adalah salah satu sub-bidang utama dalam pemrosesan bahasa alami (NLP) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengekstraksi informasi subjektif dari teks (Liu, 2012). Metode berbasis kamus melibatkan penggunaan daftar kata-kata yang telah dikelompokkan ke dalam kategori positif, negatif, atau netral. Metode ini sederhana dan cepat, tetapi sering

kali kurang akurat karena tidak memperhitungkan konteks. Sebaliknya, metode berbasis machine learning, seperti *Naive Bayes Classifier*, lebih kompleks tetapi cenderung lebih akurat karena dapat belajar dari data untuk mengenali pola-pola sentimen. Dalam konteks pemindahan Ibu Kota Nusantara, analisis sentimen terhadap pandangan atau opini publik yang diekspresikan di media sosial X menjadi sangat relevan. Dengan memahami bagaimana masyarakat merespons rencana ini, pemerintah dan pengambil kebijakan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan publik dan merespons kekhawatiran yang muncul.

Naive Bayes Classifier merupakan Salah satu algoritma yang umum digunakan dalam analisis sentimen adalah algoritma yang didasarkan pada Teorema Bayes, yang menghitung kemungkinan sebuah teks termasuk dalam kategori sentimen tertentu berdasarkan fitur-fitur yang terdapat dalam teks tersebut. Dengan tingkat akurasi yang tinggi, algoritma ini dapat diterapkan pada berbagai jenis teks, termasuk tweet di media sosial (Liu et al., 2013). Naive Bayes Classifier bekerja dengan anggapan bahwa setiap fitur bersifat independen, meskipun anggapan ini seringkali tidak sepenuhnya akurat. Namun, algoritma ini tetap menunjukkan kinerja yang baik dalam berbagai aplikasi, seperti analisis sentimen. Proses kerjanya melibatkan perhitungan probabilitas sebuah teks masuk ke dalam klasifikasi tertentu, seperti positif, negatif, atau netral, berdasarkan frekuensi fitur (kata) yang muncul dalam teks. Algoritma ini telah digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, Wang et al. (2018) mengaplikasikan Naive Bayes Classifier untuk menganalisis sentimen produk di platform e-commerce dan mencatat tingkat akurasi yang tinggi. Selain itu, Zhang et al. (2019) menggunakan algoritma ini untuk menganalisis sentimen politik di media sosial, dan hasilnya menunjukkan efektivitas dalam mengidentifikasi beberapa sentimen pada tweet-tweet politik. Oleh karena itu dengan menggunakan algoritma *Naive Bayes Classifier*, kita dapat menganalisis sentimen masyarakat terhadap rencana relokasi Ibu Kota Nusantara di media sosial X. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi masyarakat terhadap isu ini dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan. Mengingat jumlah pengguna X yang besar dan beragam, analisis sentimen di platform ini dapat

memberikan gambaran yang komprehensif tentang opini publik. *Naive Bayes Classifier* adalah salah satu algoritma yang paling efisien dan akurat untuk menganalisis sentimen di media sosial (Kamilla et al., 2024). Penelitian ini diharapkan mampu melakukan klasifikasi teks secara efektif, sehingga informasi yang ada di dalamnya dapat diambil dengan akurat. Dengan demikian, penyajian data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam studi ini adalah:

- a. Bagaimana pandangan dan sentimen masyarakat terhadap rencana relokasi Ibu Kota Nusantara yang diekspresikan melalui platform media sosial X?
- b. Bagaimana akurasi metode *Naive Bayes Classifier* dalam menganalisis sentimen *tweet* terkait rencana relokasi Ibu Kota Nusantara?
- c. Apa saja sentimen dominan yang muncul dalam *tweet-tweet* yang membahas pemindahan Ibu Kota Nusantara?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini lebih terfokus dan terarah, ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada *tweet* yang ditulis dalam Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* untuk analisis sentimen.
- c. Periode pengumpulan data dibatasi pada rentang waktu 01 Januari 2024 sampai dengan 17 Agustus 2024 yang akan dijelaskan dalam analisis dan perancangan sistem.
- d. Penelitian ini tidak mempertimbangkan sentimen yang berasal dari media sosial selain X.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis sentimen masyarakat terhadap Ibu Kota Nusantara di media sosial X.
- b. Menguji efektivitas metode *Naive Bayes Classifier* dalam menganalisis sentimen *tweet-tweet* tersebut.
- c. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan sentimen dominan yang muncul dalam *tweet-tweet* yang membahas pemindahan Ibu Kota Nusantara.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademis: Memberikan kontribusi pada literatur ilmiah tentang analisis sentimen di media sosial, khususnya dalam konteks kebijakan publik dan pemindahan ibu kota negara.
- b. Manfaat Praktis bagi Pemerintah: Memberikan wawasan yang mendalam bagi pemerintah dan pembuat kebijakan mengenai persepsi publik terhadap rencana pemindahan Ibu Kota Nusantara.
- c. Manfaat Sosial: Membantu masyarakat untuk lebih memahami berbagai pandangan yang ada mengenai pemindahan Ibu Kota Nusantara.
- d. Manfaat Teknologi: Menunjukkan aplikasi praktis dari metode *Naive Bayes Classifier* dalam analisis sentimen di media sosial.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah. Bab ini juga memberikan gambaran umum tentang konteks penelitian dan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian dan teori-teori yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berfokus pada analisis kebutuhan dan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan proses implementasi dari sistem yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya serta implikasi praktis dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

